

- Pendahuluan
- **Elemen-Elemen ERD**
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

Derajat / kardinalitas.

Partisipasi hubungan

- 3. Atribut
- Notasi ERD
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD



Pendahuluan

- Elemen-Elemen ERD
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan

- 3. Atribut
- Notasi ERD
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD



PENDAHULUAN

- Penyusunan basis data (database) selalu didahului dengan pekerjaan pemodelan data.
- ERD digunakan untuk mengabarkan struktur data dan hubungan antar data.
- ER Diagram digunakan oleh **System Analyst** dalam merancang database.
- ER Model dibuat berdasarkan persepsi atau pengamatan dunia nyata yang terdiri atas **entitas** dan **relasi** antara entitas-entitas tersebut.
- Sebuah *database* dapat dimodelkan sebagai:
 - ☐ Kumpulan Entity/Entitas,
 - □ **Relationship/Relasi** diantara entitas.

- Pendahuluan
- Elemen-Elemen ERD
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan

- 3. Atribut
- Notasi ERD
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD

ELEMEN-ELEMEN ERD

- 1. Entity (Entitas)
- 2. Relationship
- 3. Atribut

٧

OBJEK PEMBELAJARAN

- Pendahuluan
- **Elemen-Elemen ERD**
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan

- 3. Atribut
- Notasi ERD
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD

ENTITAS

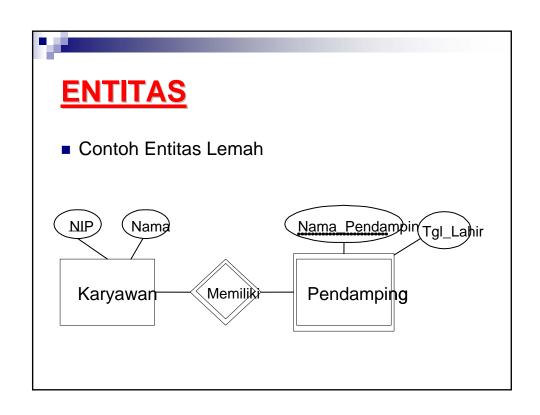
- Entity adalah obyek yang dapat dibedakan dalam dunia nyata.
- Entitas diberi nama dengan kata benda
- Entitas ada yang bersifat konkrit, seperti: orang, buku, pegawai, perusahaan; dan ada yang bersifat abstrak, seperti: kejadian, mata kuliah, pekerjaan dan sebagainya.
- Setiap entitas memiliki atribut sebagai keterangan dari entitas, misal. entitas mahasiswa, yang memiliki atribut: nrp, nama dan alamat.

٠

ENTITAS

- Setiap atribut pada entitas memiliki kunci atribut (key atribut) yang bersifat unik.
- Beberapa entitas kemungkinan tidak memiliki atribut kunci sendiri, entitas demikian disebut Entitas Lemah (Weak Entity).
- Entity yang merupakan induknya disebut *Identifying Owner* dan relationshipnya disebut *Identifying Relationship*.
- Simbol entitas : Persegi Panjang

nama_entity



- Pendahuluan
- **Elemen-Elemen ERD**
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

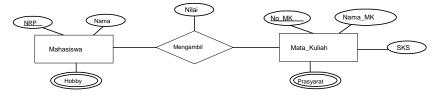
Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan

- 3. Atribut
- Notasi ERD
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD

RELATIONSHIP Relationship adalah hubungan yang terjadi antara satu atau lebih entity. Contoh: an employee work_on a company. relationship: work_on. Simbol: wajik employee work_on company

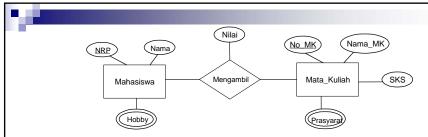
RELATIONSHIP

■ Relasi dapat memiliki atribut, dimana terjadi adanya transaksi yang menghasilkan suatu nilai tertentu.



Penjelasan:

- Bentuk ER diatas antara Mahasiswa Mengambil Mata_Kuliah, tentunya ada Nilai yang dihasilkan.
- Dimana atribut nilai ditempatkan?



Penjelasan:

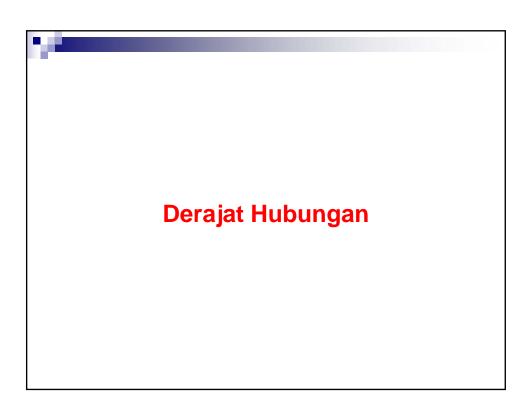
- Jika atribut **Nilai** ditempatkan pada entitas **Mahasiswa** (dimana **Nilai** merupakan salah satu atribut dari entitas **Mahasiswa**), maka semua mata kuliah yang diambil oleh seorang mahasiswa menghasilkan nilai yang sama (**tidak realistis**).
- Jika atribut Nilai ditempatkan pada entitas Mata_Kuliah (dimana Nilai merupakan salah satu atribut dari entitas Mata_Kuliah), maka semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah tertentu akan memiliki nilai yang sama (tidak realistis).
- Attribut **Nilai** harus ditempatkan pada relasi **Mengambil**, yang berarti seorang mahasiswa tertentu yang mengambil mata kuliah tertentu, akan mendapatkan nilai tertentu pula.

RELATIONSHIP

Hubungan antara entitas akan **menyangkut dua komponen** yang menyatakan jalinan ikatan yang terjadi, yaitu :

- 1. Derajat / kardinalitas
- 2. Partisipasi hubungan

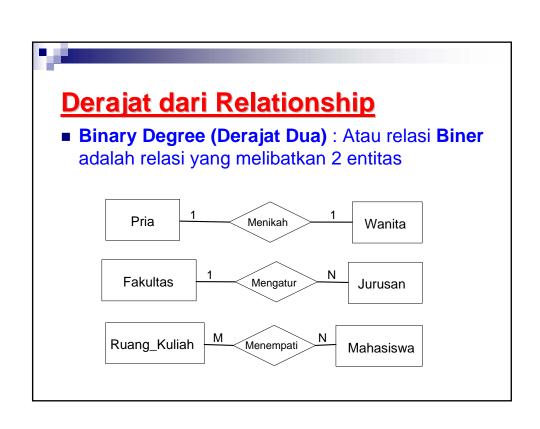
Derajat OBJEK PEMBELAJAR Unary Degree Binary Degree **Ternary Degree** ■ Pendahuluan **Cardinality ■ Elemen-Elemen ERD** 1. Entity (Entitas) M:M 2. Relationship Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan 3. Atribut ■ Notasi ERD ■ Cara membangun ERD ■ Contoh Kasus Membangun ERD

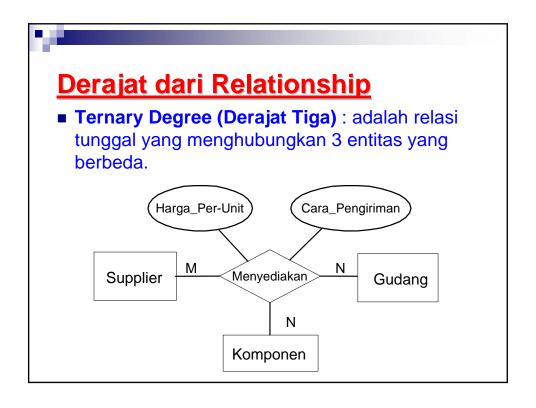


Derajat dari Relationship

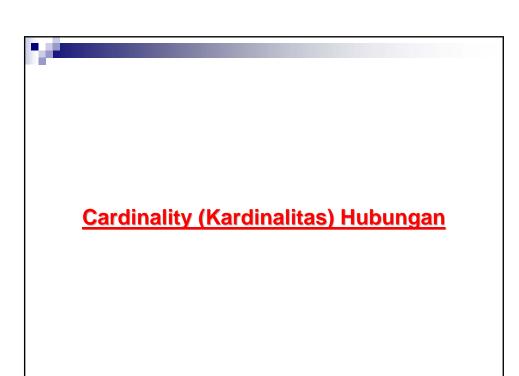
- Menjelaskan jumlah entity yang berpartisipasi dalam suatu relationship.
- Ada 3 jenis derajat dalam relatioship, yaitu :
 - 1. Unary Degree (Derajat Satu)
 - 2. Binary Degree (Derajat Dua)
 - 3. Ternary Degree (Derajat Tiga)

Derajat dari Relationship Unary Degree (Derajat Satu): sebuah entity berelasi dengan dirinya. Menikah Karyawan N Karyawan N N Bertemah Dengan









Kardinalitas Hubungan

- Cardinality (kardinalitas) menyatakan jumlah anggota entitas yang terlibat di dalam relasi yang terjadi.
- Relasi yang terjadi akan membentuk relasi hubungan (*relationship instances*).
- Pasangan antara anggota entitas A dan B dapat dilakukan sesuai dengan derajat hubungannya, yaitu relasi :

A. 1:1 (one to one)

B. 1: M (one to many) / M: 1 (Many to one)

C. M: M (Many to Many)

٠

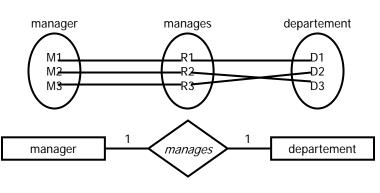
Kardinalitas Hubungan

A. Derajat hubungan 1:1

- Derajat hubungan 1:1 terjadi bila setiap anggota entitas A hanya boleh berpasangan dengan satu anggota dari entitas B, dan
- Sebaliknya tiap anggota entitas B hanya boleh berpasangan dengan satu anggota dari entitas A.

Kardinalitas Hubungan

 Contoh : seorang manager hanya memimpin satu departemen dan begitu sebaliknya





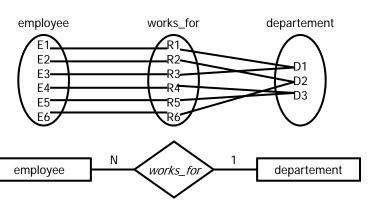
Kardinalitas Hubungan

B. Derajat hubungan 1: M

- Derajat hubungan ini terjadi bila tiap anggota entitas A boleh berpasangan dengan lebih dari satu anggota entitas B.
- Sebaliknya tiap anggota entitas B hanya boleh berpasangan dengan satu anggota entitas A.

Kardinalitas Hubungan

Contoh: banyak karyawan berkerja untuk satu depertement atau satu departement memiliki banyak karyawan yang bekerja untuknya.





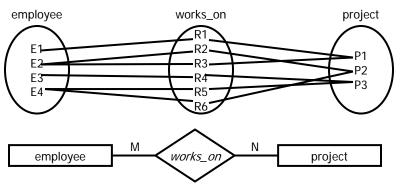
Kardinalitas Hubungan

C. Derajat hubungan M: N

- Derajat hubungan antar entitas m:n terjadi bila tiap anggota entitas A dapat berpasangan dengan lebih dari satu anggota entitas B.
- Sebaliknya setiap anggota entitas B juga dapat berpasangan dengan lebih dari satu anggota entitas A.



■ Contoh: satu proyek mempunyai banyak karyawan, satu karyawan boleh bekerja di beberapa proyek.



OBJEK PEMBELAJARAN Pendahuluan Elemen-Elemen ERD 1. Entity (Entitas) 2. Relationship Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan 3. Atribut Notasi ERD Cara membangun ERD Contoh Kasus Membangun ERD

Participation Constraint

- Menjelaskan apakah keberadaan suatu entitas tergantung hubungannya dengan entitas yang lain.
- Ada 2 jenis participation constraint, yaitu :
 - □ Total Participation
 - □ Partial Participation

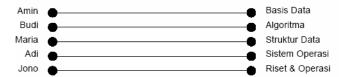
Participation Constraint

- **Total Participation**: menyatakan instance dari suatu entity **harus berhubungan** dengan instance dari entity lainnya.
- Partial Participation: menyatakan setiap instance dari suatu entity tidak harus berhubungan dengan instance dari entity lainnya.
- Contoh: setiap departemen <u>harus</u> dipimpin oleh seorang manager/karyawan (total participation) dan <u>tidak semua</u> karyawan yang memimpin suatu departemen (partial participation).

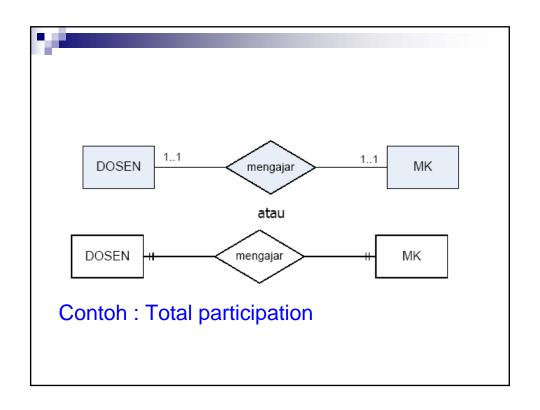


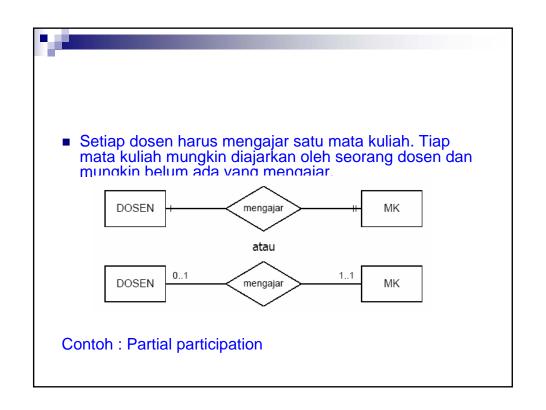
Participation Constraint

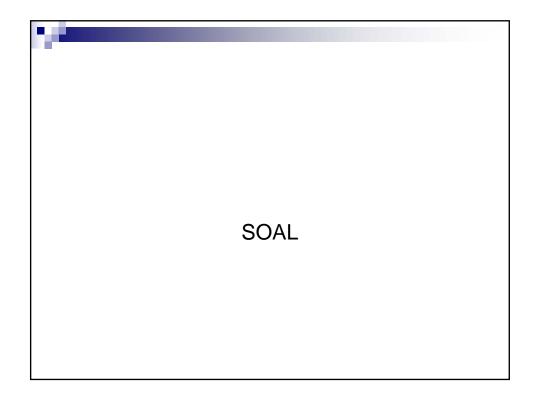
- Setiap dosen harus mengajar satu mata kuliah. Tiap mata kuliah harus diajarkan oleh seorang dosen.
- Diagram instance hubungan antar entitas DOSEN dan MK berdasarkan aturan di atas dapat dilukiskan seperti:

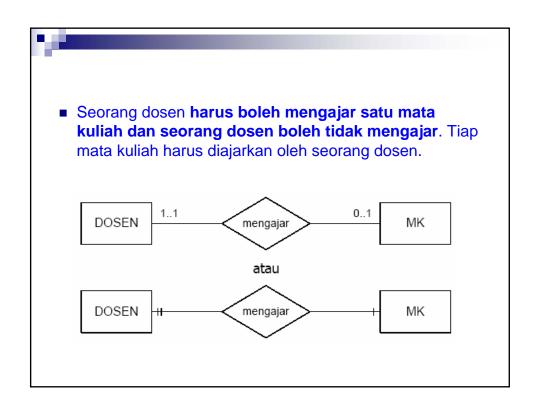


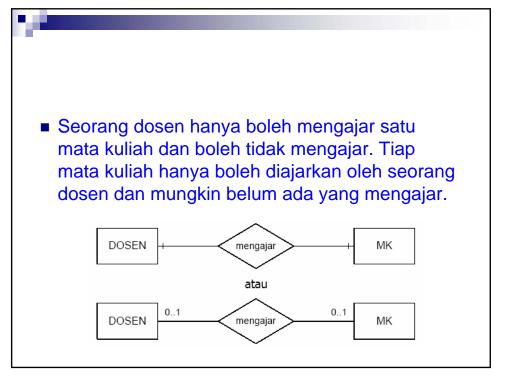
- Derajat hubungan antar entitas DOSEN dan MK adalah 1:1.
- Partisipasi tiap anggota entitas dalam hubungan adalah wajib, baik untuk anggota entitas DOSEN ataupun entitas MK.















ATRIBUTE

- Atribut adalah karakteristik dari entity atau relationship yang menyediakan detail tentang entity atau relationship tersebut sehingga dapat dibedakan. Nilainya jarang berubah.
- Atribut dari entity mahasiswa :

nim nama jurusan alamat



MACAM ATRIBUT

- 1. Simple Atribut (Atribut Sederhana)
- 2. Composite Atribut (Atribut Komposit)
- 3. Single Value Atribut (Atribut Bernilai Tunggal)
- 4. Muti Value Atribut (Atribut Bernilai Banyak)
- 5. Derivated Atribut (Atribut Turunan)
- 6. Atribut Kunci



- SIMPLE ATTRIBUTE (Atribut Sederhana)
- Atribut sederhana/atomik: atribut yang tidak dapat dibagi-bagi menjadi atribut yang lebih mendasar.

Contoh: atribut harga dari entity barang.

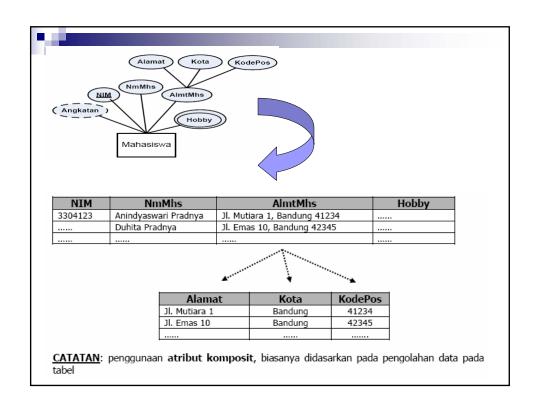


MACAM ATRIBUT

- COMPOSITE ATTRIBUTE (Atribut Komposit)
- Atribut komposit: atribut yang terdiri dari beberapa atribut yang lebih mendasar.

Contoh:

- ☐ Atribut ALAMAT, terdiri atas atribut JALAN, KOTA, KODE_POS.
- □ Atribut NAME, terdiri atas atribut FNAME,MNAME dan LNAME pada suatu entitas (EMPLOYEE).

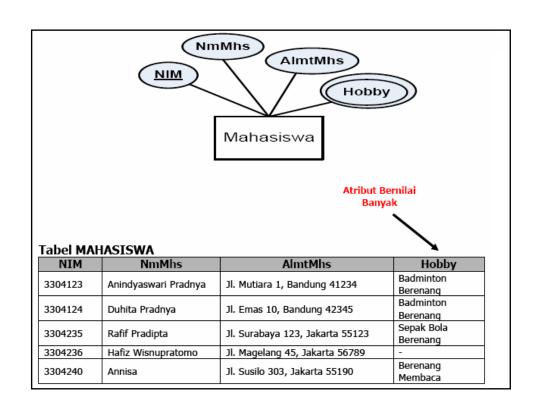




- SINGLE-VALUED ATTRIBUTE (Atribut Bernilai Tunggal)
- Atribut Bernilai Tunggal ditujukan pada atribut-atribut yang memiliki paling banyak satu nilai untuk setiap baris data.
- Contoh: Pada tabel Mahasiswa, NIM, NmMhs (Nama Mahasiswa) dan AlmtMhs (Alamat Mahasiswa), merupakan atribut bernilai tunggal, karena atributatribut tersebut hanya dapat berisikan satu nilai.



- MULTI-VALUED ATTRIBUTE (Atribut Bernilai Banyak)
- Atribut bernilai banyak ditujukan pada atributatribut yang dapat kita isi dengan lebih dari satu nilai, tetapi jenisnya sama.
- Contoh: Atribut hobby pada tabel Mahasiswa, termasuk atribut bernilai banyak, karena kecenderungan seorang mahasiswa memiliki lebih dari satu hobby.



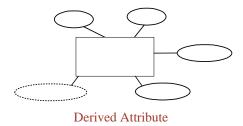


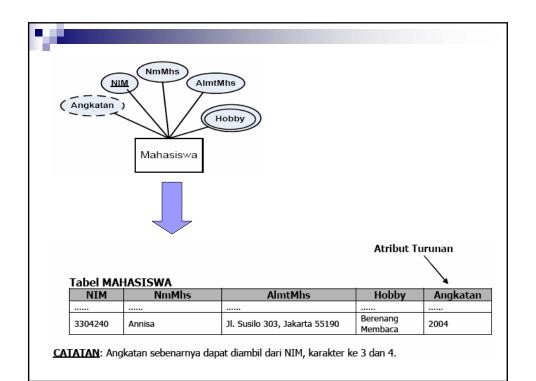
DERIVED ATTRIBUTE (Atribut Turunan)

Atribut Turunan adalah atribut yang nilainya diperoleh dari pengolahan atau dapat diturunkan dari atribut atau tabel lain yang berhubungan.



- Contoh:
- Atribut UMUR, dapat dihitung dari atribut TGL_LAHIR
- Atribut LAMA_KULIAH, dapat dihitung dari NRP yang merupakan kombinasi antara digit tahun dan digit yang lain (2696 100...).
- Atribut INDEX_PRESTASI, dapat dihitung dari NILAI yang diperoleh MAHASISWA.



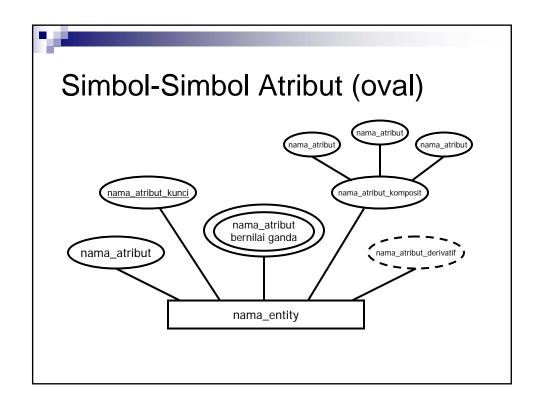


Atribut Kunci

- Identifier unik dari suatu entitas karena nilai dari atribut kunci ini akan berbeda untuk masing-masing entitas biasa disebut primary key.
- dapat terdiri dari atribut sederhana/ komposit
- Contoh:
 - \square Nomor Mobil dari entitas MOBIL \rightarrow komposit
 - □ kodemk dari entitas matakuliah → sederhana

Atribut Kunci

- Foreign Key (kunci tamu): suatu atribut dalam suatu entity yang menunjuk ke atribut primary key dari entity lain.
- Alternate Key (kunci alternatif): atribut kunci yang tidak ada di dunia nyata, tetapi diadakan dan dijadikan primary key karena tidak ada satu pun atribut dalam sebuah entity yang dapat mewakili entity tersebut.





- Pendahuluan
- **Elemen-Elemen ERD**
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan

3. Atribut

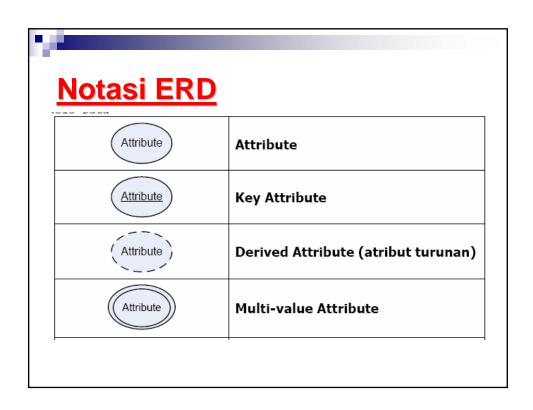
■ Notasi ERD

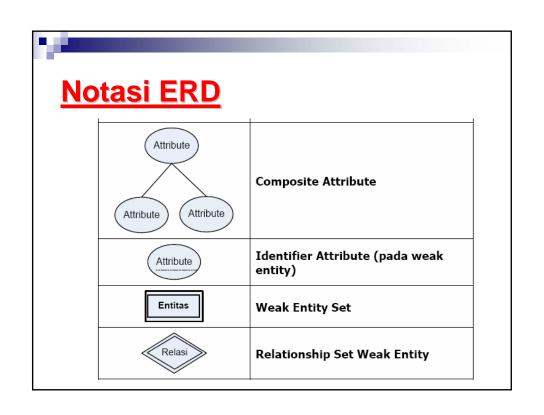
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD

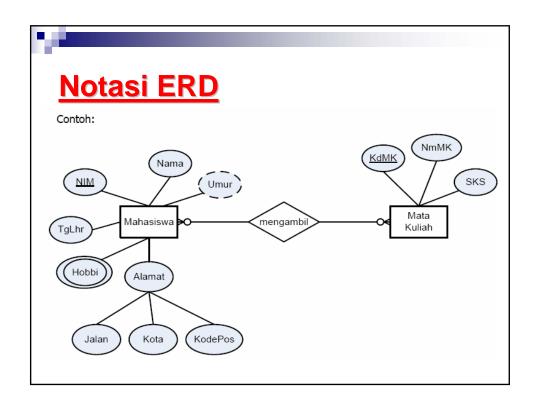


Notasi ERD

Notasi	Deskripsi	
Entitas	Entity Set	
Relasi	Relationship set	
	Penghubung atribut dengan entitas dan relasi dengan entitas	







- Pendahuluan
- **Elemen-Elemen ERD**
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan

- 3. Atribut
- Notasi ERD
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD



Cara Membangun ERD

	 			
1. Identifikasi Entitas	Identifikasi peran, kejadian/kegiatan, lokasi, hal			
	abstrak/konsep yang datanya disimpan oleh <i>end-user</i>			
2. Tentukan <i>Relationship</i>	Tentukan hubungan antara sepasang entitas menggunakan relationship matriks.			
3. Gambar "KASAR" ERD	Gambarkan entitas-entitas dan relationship diantara entitas untuk menghubungkannya.			
4. Tentukan kardinalitas	Tentukan kardinalitas (pemunculan sutau entitas di entitas lainnya yang berhubungan)			
5. Tentukan <i>Primary Key</i>	Identifikasi atribut data yang secara "unik" mengidentifikasi setiap entitas			



Cara Membangun ERD

6. Gambar ERD berdasar atribut kunci	Sertakan <i>primary key</i> di setiap entitas			
7. Identifikasi atribut lainnya	Kumpulkan informasi detil yang penting dalam sistem yang sedang di kembangkan.			
8. Petakan atribut	Untuk setiap atribut, letakkan dalam satu entitas yang tepat. Cari juga atribut yang ada dalam <i>relationship</i> .			
9. Gambarkan ERD lengkap dengan atribut	Sesuaikan ERD hasil langkah 6 dengan entitas atau <i>relationship</i> hasil langkah 8			
10. Periksa hasil	Apakah <i>Entity Relationship Diagram</i> akhir telah secara tepat mencerminkan data sistem ?			

- Pendahuluan
- **Elemen-Elemen ERD**
 - 1. Entity (Entitas)
 - 2. Relationship

Derajat / kardinalitas Partisipasi hubungan

- 3. Atribut
- Notasi ERD
- Cara membangun ERD
- Contoh Kasus Membangun ERD





CONTOH KASUS

- Sebuah perusahaan memiliki beberapa departemen. Setiap departemen terdiri dari seorang supervisor dan paling sedikit satu orang pegawai.
- Pegawai dapat bekerja paling tidak di satu departemen, tapi mungkin juga lebih dari satu departemen.
- Sedikitnya satu orang pegawai diikutsertakan dalam sebuah proyek, seorang pegawai mungkin berlibur dan tidak diikutsertakan dalam proyek apapun.
- Field data yang penting adalah nama departemen, proyek, supervisor, dan pegawai, serta no.supervisor, no.pegawai, dan no.proyek sebagai key.



CONTOH KASUS

Langkah penciptaan ERD:

- 1. Identifikasi Entitas
- Entitas dalam sistem ini adalah **Departemen**, **Pegawai**, **Supervisor** dan **Proyek**.
- Perusahaan bisa juga kita sebut sebagai sebuah entitas, tetapi ini adalah entitas yang salah, karena hanya memiliki satu instance dalam permasalahan ini.
- Entitas yang benar harus memiliki lebih dari satu instance.



CONTOH KASUS

2. Tentukan Relationship

Matriks Relasi Entitas:

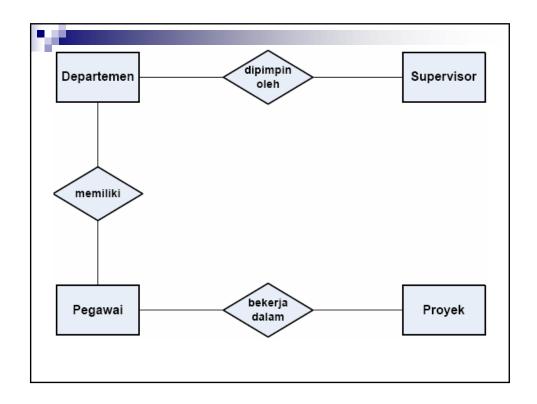
	Departemen	Pegawai	Supervisor	Proyek
Departemen		Memiliki	Dipimpin oleh	
Pegawai	Bekerja di			Bekerja dalam
Supervisor	Memimpin			
Proyek		Menggunakan		



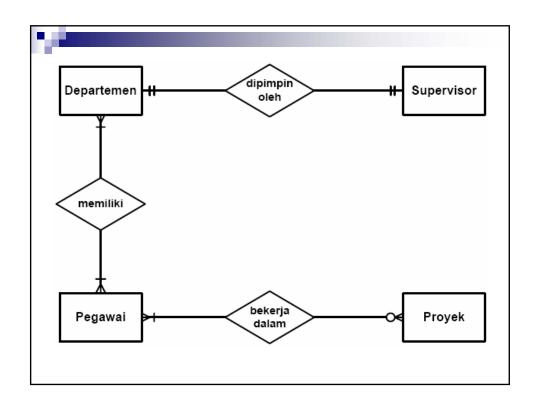
CONTOH KASUS

3. Gambar "KASAR" ERD

Kita menghubungkan entitas yang mempunyai relasi seperti yang ditunjukkan pada matriks relasi entitas.



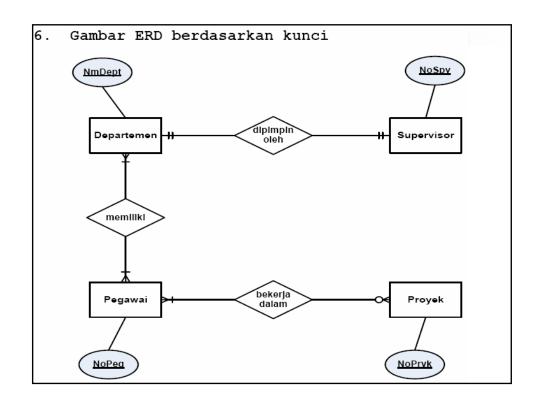
CONTOH KASUS 4. Tentukan Kardinalitas Berdasarkan deskripsi permasalahan, dapat diketahui bahwa: Setiap Departemen dipimpin oleh satu Supervisor Seorang Supervisor hanya memimpin satu Departemen Setiap Departemen memiliki paling sedikit satu Pegawai Setiap Pegawai bekerja paling sedikit pada satu Departemen Setiap Proyek paling sedikit melibatkan satu orang Pegawai Seorang Pegawai dapat terlibat dalam beberapa Proyek atau bahkan tidak sama sekali.



CONTOH KASUS

5. Tentukan Kunci utama (Primary-Keys)

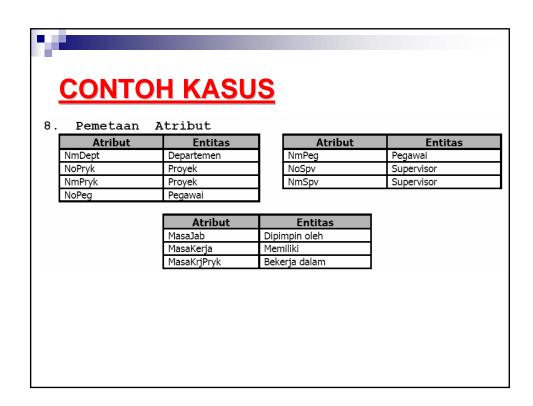
 Kunci utama (primary keys) adalah Nama Departemen (NmDept), Nomor Supervisor (NoSpv), Nomor Pegawai (NoPeg) dan Nomor Proyek (NoPryk)

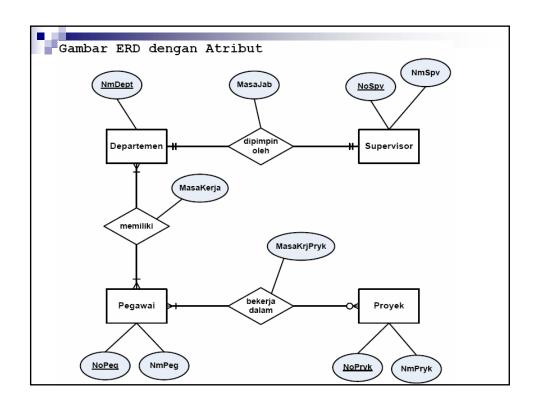


CONTOH KASUS

7. Menentukan Atribut

Atribut yang diperlukan adalah Nama Departemen, Nama Proyek, Nama Supervisor, Nama Pegawai selain Primary Keys.







TUGAS MANDIRI

Sebuah perpustakaan kampus sedarhana memiliki aturanaturan sebagai berikut :

- 1. Sebuah perpustakaan memiliki Buku yang dapat dipinjam oleh Anggota perpustakaan.
- 2. Anggota dapat meminjam Buku pada perpustakaan lebih dari satu buku dalam sekali peminjaman.
- 3. Pada buku yang harus di catat adalah NoBuku, Judul, Pengarang, Penerbit, Tahun terbit, Jenis buku (majalah, Kumpulan atrikel, novel, komik, iptek, sekolah), Status (sedang dipanjam, ada diperpustakkan)
- 4. Pada anggota yang harus dicatat adalah nomor anggota, Nama, Alamat, Kota, No telepon, tanggal lahir, Jurusan.
- 5. Pada setiap terjadi transaksi peminjaman maka dicatat tanggal pinjam dan tanggal kembali.



Tugas anda adalah:

- 1. Buatlah ER diagram untuk sistem database perpustakaan tersebut.
- 2. Tentukan bentuk relasinya.

٧

TUGAS KELOMPOK

- Rancanglah sebuah ERD untuk database sebuah sistem x dengan asusmsi yang telah anda buat sendiri.
- Materi dibuat dalam bentuk makalah dan makalah tersebut dipresentasikan di kelas.
- Presentasi menggunakan media power point.